

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah "Studi Tentang Pemenuhan Kebutuhan Dasar Buruh Tobong Gamping". Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah sejauh mana tingkat pemenuhan kebutuhan dasar industri di daerah pedesaan. Tujuan penelitian adalah: 1. untuk mengetahui apakah tingkat upah yang diterima sudah sesuai dengan KHMP, 2. untuk mengetahui kebutuhan dasar yang sudah terpenuhi, 3. untuk mengetahui urutan kebutuhan dasar dan 4. untuk mengetahui hubungan antara jumlah anak dengan keikutsertaan istri dalam menambah pendapatan keluarga. Subyek penelitian adalah para buruh tobong gamping di desa Ambar-ketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai dengan Mei 1994.

Jumlah responden adalah 30 orang dari 60 orang sebagai populasi sasaran. Pemilihan responden didasarkan pada metode propotional stratified random sampling. Variabel-variabel yang diteliti adalah upah, pengeluaran untuk pangan, sandang, perumahan, pendidikan, kesehatan, transportasi dan jumlah anak serta partisipasi istri. Metode pengumpulan data adalah wawancara yang dipandu dengan daftar pertanyaan. Untuk menganalisa data digunakan analisa deskriptif, tabulasi dan analisa statistik Chisquare.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa, pertama, perbandingan antara upah dengan KHMP kurang dari satu. Kedua, prosentase pengeluaran pangan rata-rata per kapita sebesar 74,78%. Ketiga, rata-rata pembelian kebutuhan sandang per kapita sebulan Rp 1069,77. Keempat, tingkat pemilikan sumur 76,67%, atap genteng 100%, dinding tembok 86,67%, pemakaian kayu bakar 86,67%, pembuangan limbah lancar 76,67%, cara pembuangan sampah dibakar/ditimbun 100%, pemilikan kamar tidur berjumlah 1 atau 2 adalah 56,67%. Kelima, tingkat pendidikan anak berusia 10 tahun ke atas dari buruh tobong gamping yang tidak/belum tamat SD 27,66%, tingkat partisipasi sekolah sebesar 80%. Keenam, selama 3 bulan terakhir 16 responden mengalami gangguan kesehatan, sehingga 7 (43,75%) responden terganggu aktivitasnya. Ketujuh, dalam hal urutan berdasarkan pengeluaran, konsep dan kebutuhan yang dianggap penting pangan menduduki urutan pertama. Kedelapan, hasil perhitungan chi-square sebesar 2,56 lebih kecil dari angka tabel 2,7.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa, pertama, upah yang diterima tidak sesuai dengan KHMP. Kedua, kebutuhan pangan, perumahan, kesehatan serta pendidikan sudah terpenuhi, tetapi khusus untuk sandang kebutuhan belum terpenuhi ditinjau dari pembelian sendiri per kapita. Ketiga, penghasilan yang rendah tidak memungkinkan secara maksimal memenuhi kebutuhan yang idealnya dinilai tinggi. Keempat, tidak ada hubungan antara jumlah anak dengan keikutsertaan istri dalam menambah penghasilan keluarga.